

**PENINGKATAN MOTIVASI BELEJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE
PEMBERIAN REWARD PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII B DI SMP
SINJAI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh:

SOFYANDI

NIM. 130101080

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M. Pd.I
2. Hasmianti, M. Pd. I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2017/ 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIIIb Di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan

Yang ditulis oleh;

Nama : SOFYANDI

Nim : 130 101 032

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Disetujui untuk diseminarkan pada seminar proposal Skripsi.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 22 November 2017

Pembimbing I

Dr. MUH. JUDRAH, M.Pd.I

Pembimbing II

HASMIATI, S.Pd.I., M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



JAMALUDDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SOFYANDI

NIM : 130101080

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:


1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagaian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 05 November 2017

Yang membuat pernyataan,




SOFYANDI
NIM: 130101080

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi judul: "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pemberian *Reward* Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII B Di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan Kab. Sinjai" yang telah ditulis oleh SOFYANDI, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 130101080. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu tanggal 18 November 2017 bertepatan dengan 30 Safar 1439 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan).

Dewan Penguji

1	Dr.Firdaus, M.Ag	Ketua	(.....)
2	Dr.Ismail, M.Pd.	Wakil Ketua	(.....)
3	Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Sekretaris	(.....)
4	Prof. Dr.H.Andi Rasdianah	Penguji I	(.....)
5	Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji II	(.....)
6	Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I	Pembimbing I	(.....)
7	Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

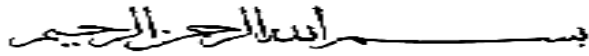
Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIM Sinjai



Dr. H. H. Hanto Rahman, M.Pd.
NIM. 970 458

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat yang banyak yang Engkau anugerahkan kepada penulis. Salah satu nikmat yang terbesar dari-Mu adalah hidup penulis. Untuk itu sebagai wujud rasa syukur penulis kepada-Mu penulis harus mengelolanya dengan baik dan amanah. Salawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya terimah kasih atas doa, teladan, perjuangan, dan kesabaran yang telah diajarkan kepada umatnya.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pemberian *Reward* Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIIIb Di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada program studi Tarbiyah dan Keguruan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa dengan segala kekurangan yang ada, tentu tidak terlepas dari bantuan

berbagai pihak baik dalam bentuk sugesti, motivasi, moril, maupun materil. Oleh karena itu patutlah penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya:

1. Orang tua tercinta yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkan serta curahan kasih sayang, cinta, doa kepada anak-anakmu terus mengalir sampai kapanpun dengan segala kepercayaan dan kesabaran kepada penulis dalam menapak jenjang dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.
2. Dr. Firdaus, M.Ag, Selaku rektor IAIM Sinjai yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan sampai penyusunan proposal ini terlaksana dengan baik.
3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag., selaku wakil rektor IAIM Sinjai sekaligus pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai penyusunan proposal ini terlaksana dengan baik.

4. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, serta seluruh pegawai dan jajaran IAIM Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
5. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I, Selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.
6. Hasmiati.S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai penyusunan proposal ini terlaksana dengan baik.
7. Dr.Muh.Judrah, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai penyusunan proposal ini terlaksana dengan baik
8. Teman-teman dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis menyelesaikan proposal ini.
9. Para Informan atau Subjek dalam penelitian ini dengan segala kehangatan, keterbukaan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Akhirnya, semoga Allah memberikan jasa yang berlipat atas segala jasa yang mereka berikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaannya. Dan semoga laporan ini dapat berguna bagi setiap pembaca. Amiiiiinn.

Sinjai, 2017

sofyandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSUTUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR`	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	8
C.Hipotesis Tindakan.....	8
D.Defenisi Operasional.....	9
E.Hasil Penelitian Yang Relevan	10
F.Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A.Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	15
1.Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2.Faktor – factor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar	17
3.Jenis-jenis motivasi	20
4.Indikator Motivasi Belajar	23
5.Fungsi Motivasi	24
6.Upaya Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar.....	27

B. Tinjauan Tentang Metode <i>Reward</i>	27
1. Pengertian <i>Reward</i>	27
2. Jenis-Jenis <i>Reward</i>	27
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Reward</i>	29
C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	32
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	33
2. Dasar, Tujuan, dan Fungsi Pendidikan agama Islam	35
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	41
4. Materi Pendidikan Agama Islam	47
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Model Penelitian	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
C. Subjek dan Objek Penelitian	53
D. Jenis Tindakan.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Instrumen Penelitian.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	68
A. Prosedur Dan Hasil Penelitan	68
1. Gambar Pra Tindakan	68
2. Gambar Pelaksanaan Tindakan Dan Pasca Tindakan	71
B. Pembahasan/Uji Hipotesis	84
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin	52
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor penilaian angket	63
Tabel 3.2 kriteria penilaian peniggkatan motivasi belajar peserta didik.....	66
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	70
Tabel 4.2 data hasil observasi siklus 1	74
Tabel 4.3 data hasil angket siklus 1	76
Tabel 4.4 data hasil obesrvasi siklus 2.....	80
Tabel 4.5 data hasil angket siklus 2	82
Tabel 4.6 perbandingan hasil observasi dan angket siklus 1 dan siklus 2.....	85
Tabel 4.7 Perbandingan Angket Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus dan Siklus 2	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 Kehadiran Siswa
- Lampiran 3 kisi-kisi Observasi
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Lembar angket
- Lampiran 6 Surat instrumen penelitian
- Lampiran 7 Surat izin penelitian
- Lampiran 8 Surat keterangan penelitian

ABSTRAK

Sofyandi. **NIM.130 101 080:** Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pemberian *reward* Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam Kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan Kab. Sinjai. **Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIMuhammadiyah sinjai, 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PENDIDIKAN Agama Islam dengan menggunakan metode pemberian *reward*. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.(2) Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik melalui metode pemberian *reward* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan sebagai subjek peserta didik kelas VIIIb yang berjumlah 22 orang. Jenis tindakan yang diterapkan adalah peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pemberian *reward*. Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode pemberian *reward* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan Agama islam. Hal ini terlihat dari hasil angket yang dilakukan peneliti pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I motivasi belajar peserta didik dengan

menggunakan metode pemberian *reward* yaitu 91,33 dan pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu 93,66, (2) Metode pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam materi macam-macam sujud, yang ditandai dengan adanya peningkatan dari hasil analisis angket yang diisi peserta didik dalam setiap siklus.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan pendidikan merupakan permasalahan semua orang, karena sejak dulu hingga sekarang selalu berusaha mendidik anak-anaknya atau anak-anaknya diserahkan kepada guru untuk dididik. Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan diri individu. Pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal sehingga anak dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai kebutuhan pribadi dan masyarakat.¹ Inti dari proses pendidikan secara formal adalah mengajar sedangkan inti dari proses pengajaran adalah peserta didik belajar. Oleh karena itu proses belajar mengajar pada intinya terpusat pada satu persoalan yaitu bagaimana guru

¹Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), h.18

melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif guna tercapainya suatu tujuan.²

Proses pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik apabila terdapat suasana atau kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan tenang dan mempunyai kesiapan penuh untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran. Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: *pertama*, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, *kedua*, dikenal masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar, *ketiga*, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.³

Keberhasilan suatu proses pembelajaran, guru merupakan komponen yang menentukan. Hal ini

²Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. 1 revisi, Bandung, CV Sinar Baru , 1987. h. 1

³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. II, Jakarta; PT Rineka Cipta, 2004. h. 123-124

disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik.⁴ Oleh karena itu guru harus mempunyai keterampilan dasar untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, keterampilan yang dimaksud yaitu bagaimana guru metode yang digunakan guru pada saat mengajar agar motivasi peserta didik tumbuh saat belajar. Dalam proses pembelajaran motivasi sangat besar peranannya terhadap tercapainya tujuan belajar. Metode mengajar adalah suatu teknik atau pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seseorang guru.⁵ Motivasi adalah daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.⁶ Dalam pembelajaran setiap siswa pasti mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi tersebut dapat berasal

⁴Wina Sanjaya, *perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, h. 15

⁵ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *SBM Strategi Belajar Mengajar* (Bandung; Pustaka Setia, 2012)h. 52

⁶A.M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 73

dari dalam diri sendiri maupun dari luar yang dapat mendorong peserta didik agar mau belajar. Dengan adanya motivasi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 Mei 2017 di peroleh data awal bahwa di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan masih banyak kendala dan persoalan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kelas VIIIb di ketahui bahwa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam nilainya kurang memuaskan apabila di bandingkan dengan mata pelajaran lain. Rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini tampak dari kurangnya semangat dan antusiasme dari beberapa peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga perlu di kembangkan dengan metode *reward* agar

motivasi belajar siswa meningkat sehingga hasil belajar peserta didik memuaskan.⁷

Sekarang ini masih dijumpai guru mengabaikan hal-hal kecil seperti kurangnya memberikan suatu penghargaan atau memberikan *reward* kepada peserta didik yang berprestasi, seperti cara mengajar guru dimana guru menyajikan materi belajar dengan menggunakan metode *reward* terhadap kebaikan ketika peserta didik bisa melakukan sesuatu dengan hasil ketekunannya. Pemberian rangsangan dari guru seperti diberi pujian atau diberi *reward* akan sangat mempengaruhi keinginan belajar peserta didik.

Reward yaitu segala yang diberikan guru berupa penghormatan yang menyenangkan peserta didik atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan tujuannya memberikan motivasi peserta didik agar dapat melakukan hal yang terpuji dan berusaha untuk meningkatkan prestasi. Dalam agama islam *reward* terbukti dengan adanya pahala Allah Swt

⁷Hasil “Observasi” Tanggal 12 Mei 2017, di Ruang belajar kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.

akan melipat gandakan pahala bagi siapa saja yang berbuat baik. Kebaikan tersebut dalam hal memberi *reward*, ini karena kita telah berbuat baik pada orang lain (peserta didik) yaitu memberi hadiah yang dapat menyenangkan hati orang lain. *Reward* merupakan alat represif yang menyenangkan. *Reward* juga dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi siswa untuk belajar yang lebih baik lagi.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁹

Prestasi Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik yang

⁸Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya :Usaha Nasional, 1973), h. 159

⁹Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003), h. 7

merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Diharapkan dengan prestasi ini peserta didik tidak hanya mampu memahami dan menghayati ajaran-ajaran agama Islam tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Agar peserta didik lebih tertarik dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam maka tugas utama guru adalah menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Salah satu cara menumbuhkan motivasi adalah dengan memberikan *reward* pada peserta didik. *Reward* di berikan oleh guru atas hal positif yang di lakukan oleh peserta didik. Dengan *reward* guru bermaksud membuat peserta didik lebih giat lagi dalam belajar.

Berangkat dari rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam yang sudah di sebutkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Peningkatan

Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pemberian *Reward* Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIIIb Di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIIIb di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui metode pemberian *reward* pada mata pelajaran PAI kelas VIIIb di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka dapat ditentukan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pemberian *reward* sangat baik bagi peserta didik kelas VIIIb di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.
2. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui metode pemberian *reward* kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan sangat meningkat.

D. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memberikan pengertian pada judul skripsi ini, maka penulis lebih dahulu memberikan pengertian atau arti dari istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Peningkatan dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik dalam belajar
2. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku
3. Metode *Reward* adalah salah satu metode dengan bentuk pemberian.
4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal,

mamahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, di barengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan Bangsa.

Bertitik tolak dari pengertian judul di atas, kiranya dapat penulis tegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “Peningkatan Motivasi belajar peserta didik melalui metode *Reward* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan adalah cara meningkatkan perubahan tingkah laku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga timbul respon positif secara sadar dan terencana di kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.

E. Hasil Penelitian Relevan

Dari hasil telah yang penulis lakukan baik berupa buku maupun hasil penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Hartati, Mahasiswa STAIM Sinjai tahun 2014 dengan judul “Peningkatan motivasi belajar siswa

dalam mata pelajaran pendidikan agama islam melalui model pembelajaran Talking stick kelas VIIIh di SMP Negeri 1 Sinjai Selatan” dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIIIh di SMP Negeri 1 Sinjai Selatan ini di buktikan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I yaitu 66,7% sedangkan siklus II meningkat menjadi 96,25%.¹⁰

2. Skripsi Suprihatin Otaviasari, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014 dengan judul “Hubungan pemberian *Rewaed* (Hadiah) terhadap minat belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta.” hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kolerasi positif Antara pemberian reward dengan minat belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini di dasarkan

¹⁰Hartati, “*Peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam melalui model pembelajaran Talking stick kelas VIIIh di SMP Negeri 1 Sinjai Selatan*”, Skripsi, (Sinjai: STAIM Sinjai, 2014), h. 59

pada hasil analisis di peroleh $t_{hitung} = 0,527$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 0,339$ ($\alpha = 5\%$ untuk $N = 34$).¹¹

Berdasarkan hasil survey penelitian yang relevan diatas, terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang pertama terletak pada model pembelajaran yang digunakan, sedangkan perbedaan penelitian yang kedua terletak pada minat belajar siswa..ada pun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang pertama adalah terletak pada motivasi belajar sedangkan penelitian kedua atau tinjauan pustaka yang kedua sama-sama menggunakan metode *reward*.

Penelitian dengan judul “ Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pemberian *Reward* Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIIIb Di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan” belum pernah di lakukan sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan.

¹¹Suprihatin Otaviasari, “Hubungan pemberian *Reward* (Hadiah) terhadap minat belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta” Skripsi, (Surakarta: Univesitas Muhammadiyah Surakarta). h. 52

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIIIb di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.
- b. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui metode pemberian *reward* pada mata pelajaran PAI kelas VIIIb di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta memberikan sumbangan terhadap penembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu pendidikan Islam dan Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

2) Sekolah

Sebagai suatu saran penyusunan suatu sistem pengajaran bagi yang di harapkan akan mempunyai hasil yang lebih baik .

3) Peneliti

Sebagai prasyarat karya tulis ilmiah untuk mencapai gelar S.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹² Motivasi adalah suatu energy dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu.¹³

Motivasi belajar peserta didik merupakan segala sesuatu yang di tujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada peserta didik agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.¹⁴

¹²Oemark Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet.VIII; Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016), h. 158

¹³Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h 49

¹⁴Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Persektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), h. 320.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan gejala kejiwaan, perasaan dan emosi. Untuk kemudian bertindak bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi dapat juga di katakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan persaan tidak suak itu. Jadi motivasi itu dapat di rangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.¹⁵

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat di katakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang menjamin kelangsungan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga

¹⁵Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 75.

tujuan yang akan di capai oleh subjek belajar itu tercapai.¹⁶

2. Faktor – factor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat di perlukan .motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitanya dengan itu perlu di ketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

a. Kematangan

Dalam memberikan motivasi faktor kematangan fisik, sosial, dan psikis haruslah di perhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi apabila dalam memberikan motivasi itu tidak memperhatikan kematangan maka akan mengakibatkan frustasi dan mengakibatkan hasil belajar tidak optimal

¹⁶ *Ibid.*.h. 75

b. Usaha yang bertujuan

Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin di capai. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar

c. Pengetahuan mengetahui hasil dalam motivasi

Dengan mengetahui hasil belajar, siswa terdorong untuk lebih giat belajar. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkatkan intensitas belajarnya untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari. Prestasi yang rendah menjadikan siswa giat belajar guna memperbaikinya.

d. Partisipasi

Dalam kegiatan mengajar perlu di berikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan belajar. Dengan demikian kebutuhan siswa akan kasih sayang dan kebersamaan dapat di ketahui, karna siswa merasa di butuhkan dalam kegiatan belajar itu.

e. Penghargaan dengan hukuman

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan siswa untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian penghargaan berperan untuk membuat pendahuluan saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan. Hendaknya di perhatikan agar penghargaan ini menjadi tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karna telah melakukan kegiatan belajar yang baik, iya akan melanjutkan kegiatana belajarnya sendiri di luar kelas. Sedangkan hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau di berikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.¹⁷

¹⁷Donni Juni Priansa, *pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Cet.i; Jalan BKR (Lingkar Selatan), CV Pustaka Setia, 2017. h. 124-126

3. Jenis-jenis motivasi

Berdasarkan pengertian motivasi, maka pada pokoknya motivasi dapat di bagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik. Motivasi ini sering juga di sebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri peserta didik sendiri misalnya: keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil jadi motivasi timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak di perlukan oleh karena itu

tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.¹⁸

Perlu di ketahui bahwa peserta yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai ialah belajar. Tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan esensial bukan secara simbol atau seremonial.¹⁹

¹⁸Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, h. 162

¹⁹Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*...., h.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang di sebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh factor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman. Misalnya, seorang peserta didik mengerjakan PR karena takut di hukum oleh guru.²⁰

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar karena besok pagi akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan di puji oleh temannya. Jadi yang penting belajar bukan untuk mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapat nilai yang baik atau karena ingin mendapat hadiah. Jadi jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang di lakukannya, tidak secara langsung bergayut pada apa yang di lakukannya itu. Oleh karena itu

²⁰Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 152

motivasi ekstrinsik dapat pula dikatakan sebagai motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan di teruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.²¹

4. Indikator Motivasi Belajar
 - a. Rajin menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama , tidak berhenti sebelum selesai)
 - b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
 - c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
 - d. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan
 - e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
 - f. Meunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa (misalnya, terhadap pembangunan korupsi, keadilan, dan sebagainya)

²¹Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar....*, h.

- g. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas rutin dapat mempertahankan pendapa-pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut)
 - h. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasaan kebutuhan sesaat yang dicapai kemudian).
 - i. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.²²
5. Fungsi Motivasi

Dari beberapa uraian yang telah di paparkan tersebut di atas, tampak jelas bahwa motivasi mempunyai kekuatan dalam menggerakkan organisme untuk mencapai tujuan dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku individu. Perlu ditegaskan bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Untuk itu apabila seseorang mempunyai keinginan terhadap sesuatu, maka orang tersebut ingin mencapai dengan berbagai usaha.

²² Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012. 253

Dengan dapatnya seseorang mencapai tujuan yang di inginkan, timbullah kepuasan dalam dirinya.²³

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, motivasi mempunyai tiga fungsi yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi ini adalah sebagai penggerak. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk

²³ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar....*, h. 84

bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.²⁴

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun. Didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Rangsangan motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.²⁵

²⁴ *Ibid.* h. 85

²⁵ *Ibid.*

6. Upaya Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar
 - a. Memberikan angka/nilai
 - b. Menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.
 - c. Memberikan hadiah (*Reward*) kepada peserta didik
 - d. Kompetisi atau persaingan, baik individu maupun kelompok
 - e. Memberikan pujian
 - f. Menumbuhkan kemauan untuk belajar²⁶

B. Tinjauan Tentang Metode Pemberian *Reward*

1. Pengertian *Reward*

Reward adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulang kembali perilaku tersebut. *Reward* dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal dengan

²⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 146

prinsip kehangatan, keantusiasan dan kebermaknaan.²⁷

Reward ialah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.²⁸

Dalam kegiatan pembelajaran, *reward* (penguatan positif) mempunyai arti penting. Tingkah laku dan penampilan peserta didik yang baik, di beri penghargaan dalam bentuk senyuman atau pun kata-kata pujian. Pemberian *reward* dalam kelas akan mendorong peserta didik meningkatkan usahanya dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan hasil belajar.²⁹

Penggunaan metode pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas.

²⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 77

²⁸Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Belajar*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h, 30

²⁹Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h.

Karena dapat membantu jalannya pembelajaran. Seperti guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa, sehingga peserta didik tidak bosan dan materi pelajaran selalu tampak menarik.³⁰ Dalam kegiatan pembelajaran, pemberian penguatan oleh guru terhadap perilaku peserta didik dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran, dan guru harus sering melatih diri secara teratur dan terarah memiliki keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran.³¹

2. Jenis-Jenis *Reward*

a. Pemberian kepercayaan

Dalam diri anak membutuhkan pengakuan bagi eksistensinya di mata orang lain (teman-temannya). Pemberian kepercayaan membuat diri anak merasa diakui dan dihargai oleh pendidik (guru). Dengan diberikan kesempatan untuk

³⁰ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Konsep Karakteristik Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 241

³¹ Jumanta Hamdayana *metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 89

membuktikan kemampuannya, anak mulai menghargai keberadaan diri dan orang lain. Hal ini akan memunculkan *responsibility* untuk mampu menjaga dan mewujudkan amanat yang ada. Pemberian kepercayaan lebih berimplikasi positif pada diri anak daripada pemberian materi maupun kata-kata pujian yang tidak realistik. Kepercayaan menjamin kesenangan seseorang untuk mengurangi tekanan jiwa.

b. Senyuman, Pandangan, Tepukan Punggung

Pemberian kasih sayang oleh pendidik (guru) yang diwujudkan melalui ekspresi wajah dan tindakan jasmaniah akan lebih mengena. Keadaan emosional anak yang labil akan sering menimbulkan sikap menolak, mencela bahkan merombak ketentuan apapun yang dirasa mempersempit kebebasannya, karena anak pada masa pendidikan dasar ingin mendapatkan kebebasan dari ketergantungan. Adanya tekanan-tekanan dan kungkungan akan menimbulkan ketegangan yang menjadikan anak semakin marah.

Oleh karena itu, adanya sikap penerimaan positif dari pendidik (guru) sebagai wujud persetujuan mereka pada perilaku anak, akan diimbangi pula oleh penerimaan positif anak.

c. Hadiah

Yang dimaksud dengan hadiah di sini adalah ganjaran yang berbentuk pemberian berupa barang. Ganjaran berbentuk ini disebut juga ganjaran materiil. Ganjaran berupa pemberian barang ini sering mendatangkan pengaruh yang negatif pada belajar murid, yakni bahwa hadiah ini lalu menjadi tujuan dari belajar anak. Anak belajar bukan karena ingin menambah pengetahuan, tetapi belajar karena ingin mendapatkan hadiah.

Apabila tujuan untuk mendapatkan hadiah ini tidak bisa tercapai, maka anak akan mundur belajarnya. Oleh karena itu, pemberian hadiah berupa barang ini lebih baik jangan sering dilakukan. Berikan hadiah berupa barang jika dianggap memang perlu, dan pilihlah pada saat yang tepat;

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Reward*

Sebagaimana pendekatan-pendekatan pendidikan lainnya, pendekatan *reward* juga tidak bisa lepas dari kelebihan dan kekurangan.

a. Kelebihan Metode *Reward*

- 1) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa peserta didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif.
- 2) Dapat menjadi pendorong bagi peserta didik lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya, baik dalam tingkah laku maupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik lagi.³²

b. Kelemahan Metode *Reward*

- 1) Dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru memberikannya secara berlebihan, sehingga mungkin bisa mengakibatkan peserta

³²Arif Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Intermedia, 2002), h. 128

didik menjadi merasa bahwa dirinya tinggi dari teman-temannya.

- 2) Umumnya *reward* membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya dan lain-lainnya.³³

C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam dengan melakukan kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan beragama.³⁴

Kematangan dan kesempurnaan yang diharapkan bertitik tolak pada pengoptimalan kemampuannya dan potensinya. Tujuan yang diharapkan tersebut mencakup dimensi vertikal sebagai hamba Tuhan; dan dimensi horisontal sebagai

³³*Ibid.*

³⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 19

makhluk individual dan sosial. Hal ini dimaknai bahwa tujuan pendidikan dalam pengoptimalan kemampuan atau potensi manusia terdapat keseimbangan dan keserasian hidup dalam berbagai dimensi. Demikian pula yang diharapkan oleh pendidikan agama Islam.³⁵

Sementara itu Harun Nasution yang dikutip oleh Syahidin mengartikan tujuan PAI (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.³⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mengimani, memahami, menghayati, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam

³⁵*Ibid*, h. 15

³⁶Syahidin, *Aplikasi Metode Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, (Tasikmalaya: Ponpes Suryalaya Tasikmalaya, 2005), h. 20

dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁷

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara sukarela serta menjadikan agama Islam sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

2. Dasar, Tujuan, dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pelaksanaan pendidikan agama di Indonesia memiliki status yang cukup kuat. Dasar tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu; yuridis/hukum, religius, dan sosial psikologis.

³⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012)h. 21.

1) Dasar dari Segi Yuridis/Hukum

Dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan. Secara langsung dan tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama, di sekolah-sekolah ataupun di lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia. Adapun dasar dari segi yuridis formal tersebut ada tiga macam, yaitu:

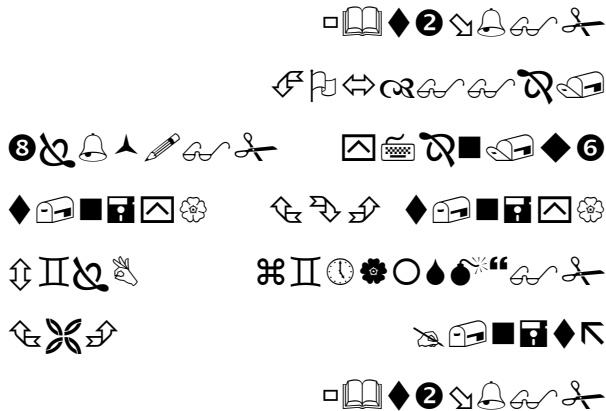
- (1) Dasar ideal yaitu Pancasila;
- (2) Dasar Struktural adalah dasar dari UUD 1945;
- (3) Dasar Operasional adalah dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah di Indonesia.³⁸

2) Dasar dari Segi Religius

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar-dasar yang bersumber dari Agama

³⁸ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: fakultas Tarbiyah UIN dan UM Malang Press, 2004), h.9-12.

Islam yang tertera dalam ayat Al-Qur'an maupun Hadits Nabi. Menurut ajaran Islam, melaksanakan pendidikan agama merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah kepada-Nya. Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun adalah berkenaan di samping masalah keimanan juga pendidikan.³⁹ Allah berfirman dalam QS. Al-Alaq (96):1-5.



³⁹ *Ibid.* h. 19.

keyakinannya dan memeliharanya agar tidak luntur hendaklah melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

3) Dasar dari Segi Sosial Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa

kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴¹

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.

⁴¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan...*, h. 22.

- 3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dikehidupannya sehari-hari.
 - 4) Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
 - 5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
 - 6) Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴²
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam
 - a. Ruang lingkup pengajaran Agama

⁴² *Ibid.* h. 21-22.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.⁴³

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu: Al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) penekanan diberikan kepada empat unsur pokok, yaitu: keimanan, tarikh, ibadah, Al-Qur'an. Sedangkan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) disamping keempat unsur pokok di atas maka unsur pokok Syari'ah semakin

⁴³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan...*, h. 22.

dikembangkan. Unsur pokok Tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.⁴⁴

Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada materi tentang Akhlak dalam pembelajaran PAI yang akan menjadi acuan pada saat pelaksanaan penelitian dilapangan.

Ruang lingkup ajaran islam meliputi tiga bidang yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak.

1) Aqidah

Aqidah secara bahasa adalah ikatan atau sangkutan, sedangkan menurut istilah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakinkinya.

2) Syari'ah

Syari'ah secara bahasa adalah jalan, secara istilah adalah peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan tiga pihak yaitu:

⁴⁴ *Ibid.* h. 23.

hubungan manusia dengan Allah, hubungan sesama manusia, hubungan manusia dan makhluk lainnya, peraturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah disebut ibadah, dan yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan alam seluruhnya disebut muamalah.

3) Akhlak/etika

Akhlak adalah perangai atau tabiat, sesuai dengan arti secara bahasa maka akhlak adalah bagian ajaran islam yang mengatur tingkah laku perangai manusia. Ibnu Maskawih mendefenisikan akhlak dengan “keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan fikiran”. Akhlak ini meliputi akhlak manusia kepada Allah, kepada diri sendiri, kepada keluarga, kepada tetangga, sesama muslim dan non muslim. Dalam islam selain akhlak dikenal juga istilah etika. Etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik

dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.⁴⁵

Pendidikan Agama dalam sekolah sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan, pertumbuhan kepribadian peserta didik karena pendidikan agama memiliki 2 aspek terpenting. *Aspek pertama*, pendidikan agama ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Peserta didik diberi kesadaran pada adanya Allah Swt, lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah dan meninggalkan segala larangan-Nya. Dalam hal ini, peserta didik dibimbing agar terbiasa pada peraturan yang baik, yang sesuai dengan ajaran agama seperti yang diberikan oleh keluarga yang berjiwa agama.

⁴⁵ Amin Ahmad, *Etika: Ilmu Akhlak*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), h. 3

Pendidikan agama di sekolah harus juga melatih peserta didik untuk melatih peserta didik untuk melakukan ibadah yang diajarkan dalam agama, yaitu praktik agama yang menghubungkan manusia dengan Allah yang dipercayainya itu. Karena praktik ibadah itulah yang akan membawa dekatnya jiwa Allah. Semakin sering dilakukannya ibadah, semakin tertanam kepercayaannya kepada Allah, dan semakin dekat pula jiwanya kepada Yang Maha Kuasa. Disamping praktik ibadah, peserta didik juga harus dibiasakan mengatur tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan sesama kawannya, sesuai dengan ajaran-ajaran akhlak yang diberikan dalam agama.

Pendidikan agama yang diberikan akan menjadi benteng moral dan dapat mengawasi tingkah laku dan jalan hidupnya. Pendidikan agama itu tidak boleh lepas dari pengajaran agama, yaitu pengetahuan yang ditujukan pada pemahaman hukum, syarat, kewajiban, batas dan norma yang harus dilakukan dan diindahkan.

Pendidikan agama harus memberikan nilai yang dapat dimiliki dan dijamin oleh peserta didik supaya semua perbuatannya dalam hidup memiliki nilai agama, atau tidak keluar dari moral agama. Banyak yang menduga bahwa orang yang mengetahui ajaran agama dan rajin melakukan ibadah kepada Allah, adalah orang yang sungguh-sungguh beragama. Prasangka itu tidak selamanya benar karena meskipun orang itu terlihat banyak melakukan shalat, tetapi apabila perbuatannya bertentangan dengan nilai agama, seperti: suka memfitnah, merendahkan orang lain, dan sikap tercela lainnya, sesungguhnya jiwanya bukanlah tidak beragama. Jiwa dan kepribadiannya tidak dapat mengendalikan kehendak dan keinginan bawah sadarnya yang bertentangan dengan ajaran agama.⁴⁶

4. Materi Pendidikan Agama Islam

a. Macam-macam sujud

⁴⁶Edi Warsidi, *Pentingnya Pendidikan Agama Sejak Dini*, (Jakarta: Pustaka Madani, 2006), h. 8-10

- 1) Sujud syukur
- 2) Sujud sahwi
- 3) Sujud tilawah⁴⁷

b. Pengertian sujud syukur

- 1) Sujud stukur adalah sujud yang dilakukan oleh seseorang sebagi ungkapan rasah terima kasih kepada Allah Swt Setelah memperoleh nikmat dan suatu hal yang mengembirakan bagi dirinya.⁴⁸
- 2) Sujud sahwi adalah sujud yang dilakkukan karna lupa atau ragau dalam pelaksanaan shalat.⁴⁹
- 3) Sujud tilawah adalah sujud yang dilakukan setelah membaca atau mendengar ayat-ayat sajadah, baik didalam shalat maupun di luar shalat.⁵⁰

c. Tata cara melakukan sujud

⁴⁷Robingan & Munawar khalil, *pendidikan agama islam*, (Ngawai, PT Tiga serangkai pustaka mandiri,2011), h.60

⁴⁸*Ibid*, h. 61

⁴⁹*Ibid*, h. 70

⁵⁰ *Ibid*, h.

1) Tata cara melakukan sujud syukur

Adapun tata cara melakukan sujud syukur adalah sebagai berikut:

- a) Berniat untuk sujud syukur
- b) Membaca takbir
- c) Sujud dengan membaca tasbih (yang dibaca boleh seperti bacaan tasbih pada waktu shalat biasa)
- d) Duduk dengan membaca takbir kemudian salam.⁵¹

2) Tata cara melaksanakan sujud sahwi

Adapun tata cara melaksanakan sujud sahwi adalah sebagai berikut:

- a) Sujud dengan membaca takbir setelah selesai membaca doa tasyahud akhir.
- b) Membaca bacaan sujud sahwi.
- c) Bangun dari sujud dengan membaca bacaan yang sama seperti bacaan ketika susuk di antara dua sujud dalam shalat.

⁵¹ *Ibid*, h. 62

- d) Sujud lagi dengan membaca meBaca sujud sahwi seperti sujud pertama.
 - e) Duduk kembali, kemudian dilanjutkan salam.⁵²
- 3) tata cara sujud tilawah

Adapun tata cara melakukan sujud tilawah adalah sebagai berikut:

- a) Berniat untuk melakukan sujud tilawah.
- b) Membaca takbir
- c) Sujud satu kali dengan membaca bacaan sujud tilawah
- d) Duduk kemudian dilanjutkan salam⁵³

⁵² *Ibid*, h. 64

⁵³ *Ibid*, h. 69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

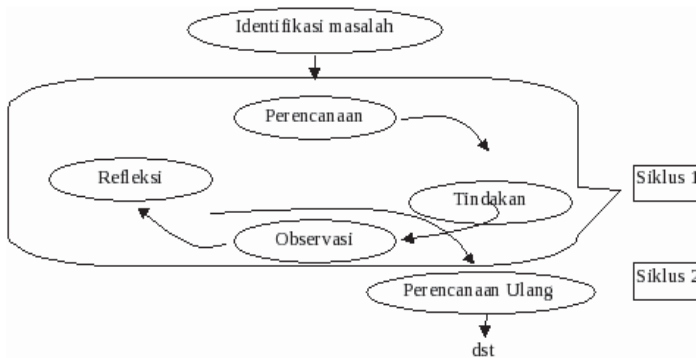
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode *reward* kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan. Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dalam kelas, dengan menunjuk pada suatu objek dengan menggunakan cara tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.⁵⁴

Model Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu

⁵⁴Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 2

Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Observasi (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*).⁵⁵

Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral seperti pada gambar di bawah ini.⁵⁶



Gamba3.1Prosedur PTK Model Kurt Lewin

⁵⁵Zainab Aqib, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), h. 21

⁵⁶Ridha Kurnianto et,al *Penelitian tindakan kelas* (Surabaya :Lapis PGMI,2009), h. 13

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan dan dilaksanakan kurang lebih dua bulan

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber di mana data di peroleh.⁵⁷ Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Peserta didik kelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan Tahun pelajaran 2017 / 2018

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah pelaksanaan metode pemberian *Reward* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIIIb SMP Negri 4 Sinjai Selata.

D. Jenis Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan selama dua siklus. Untuk mengukur tercapainya atau tidaknya keberhasilan penelitian ini. Siklus pertama dan

⁵⁷S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 1

kedua dilaksanakan dengan empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, obserfasi dan refleksi.⁵⁸

1. Gambaran kegiatan siklus I

Pada siklus ini langkah awal yang di lakukan adalah menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan

a. Perencanaan

- 1) Membuat skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan metode pemberian reward. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran
- 2) Menyiapkan Instrumen pengumpulan data yaitu:
 - a) Lembar pengamatan aktifitas peserta didik selama melaksanakan penugasan
 - b) Lembar angket
- 3) Membuat alat evaluasi siklus untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya hasil belajar tersebut

⁵⁸Suharsimin Arikunto, dkk. *Penelitian tindakan kelas ...*,h.20

maka kita bisa mengukur motivasi belajar peserta didik.

b. Tindakan.

Tindakan yang akan di lakukan adalah :

- 1) Salam dan memulai pembelajaran dengan membaca doa.
- 2) Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memberikan sedikit humor dan senyum untuk motivasi belajar siswa muncul.
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan peserta didik dengan materi yang akan di pelajari
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan di capai.
- 5) Guru membagi peserta didik dalam kelompok.
- 6) Peserta didik mempersentasikan hasil kerja samanya.

- 7) Peserta didik di ajak belajar dengan menggunakan motivasi berupa hadiah supaya peserta didik giat dalam belajar
- 8) Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil dan guru menjelaskan kembali kepada peserta didik yang belum mengerti
- 9) Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sesuai dengan materi pelajaran.
- 10) Guru menutup salam dan doa.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

Proses observasi dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan yang dilakukan guru melalui metode pemberian *Reward*. Kegiatan yang dilakukan untuk tahap evaluasi

adalah melaksanakan proses evaluasi pada setiap akhir pertemuan. Evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar pendidikan Agama Islam peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal dalam proses pembelajaran sehingga dengan adanya hasil belajar peserta didik maka dapat pula diketahui motivasi belajar peserta didik.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan rangkaian tindakan observasi dan evaluasi, maka guru bersama peneliti bersama-sama melakukan refleksi. Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi yang dilakukan oleh peneliti dikumpulkan serta dianalisis, dalam hal ini termasuk hasil evaluasinya. Setelah guru dan peneliti membahas kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus maka guru bersama peneliti berusaha memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya yang akan digunakan pada siklus selanjutnya.

Penyimpulan data adalah kegiatan pengambilan inti sari dan hasil penyajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat, padat tetapi mengandung pengertian luas.

2. Gambaran siklus II

Langkah-langkah yang di laksanakan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I, yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis penelitian terhadap motivasi belajar peserta didik, mengidentifikasi masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti melaksanakan scenario pembelajaran yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu guru melaksanakan pembelajaran menggunakan

metode pemberian *reward* berdasarkan rencana pembelajaran pada siklus pertama

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap metode yang diterapkan

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode pemberian *reward* terhadap peningkatan peserta didik di SMP 4 Sinjai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hal ini dilakukan sejak awal penelitian sampai dengan tahap akhir penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.⁵⁹ Dalam Observasi, yang diamati adalah kondisi, tingkah laku dan interaksi objek penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan terhadap siswa kelas VIIIb di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan ini, Observasi akan dilakukan terhadap aktifitas guru dan siswa. Dalam hal ini yang bertindak sebagai observer adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Dokumentasi

dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁶⁰ Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi serta sebagai penguat terhadap data yang sudah ada.

⁵⁹Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:SIC,2001), h. 96

⁶⁰*Ibid*, h. 103

3. Angket

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada responden.⁶¹

Angket ini di gunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *reward*.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian pada dasarnya adalah penelitian sendiri. Peneliti menjadi instrumen penelitian karena dalam proses pengumpulan data itulah peneliti akan melakukan adaptasi secara aktif sesuai dengan keadaan yang dihadapi peneliti ketika berhadapan dengan subyek penelitian. Untuk mempermudah pelaksanaan pengumpulan data dalam suatu penelitian diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 199

berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pengumpulan data yang telah diperoleh.

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan mengamatan kegiatan yang sedang berlangsung. Pedoman observasi ini hanya berupa garis besar atau butir-butir umum yang akan diobservasi.⁶² Kemudian dari hasil observasi siklus-siklus awal terlihat beberapa kondisi yang tidak begitu baik untuk belajar sejarah, antara lain karena kelas terlalu besar dengan jumlah siswa yang besar.⁶³

Hal ini diperlukan terutama pada jenis observasi terstruktur agar pencatatan hasil observasi dilakukan secara sistematis.

2. Lembar Angket

Angket ini di gunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran

⁶² Nana Syaodih Sukadimata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2009). h. 220-221

⁶³ Rochiati Wiriaamadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

Pendidikan Agama Islam. Angket ini berupa pertanyaan yang di berikan kepada peserta didik untuk mengetahui partisipasi, sikap, dan tanggapan mereka setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *reward*.

Tabel 3.1
Skor Penilaian Angket

Skor Untuk Aspek yang dinilai	Skor	
	(+)	(-)
Sering	4	1
Kadang-kadang	3	2
Pernah	2	3
Tidak pernah	1	4

G. Teknik Analisis Data

Secara garis besar, data penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian menganalisis data

penelitian dapat dilakukan dengan dua teknik, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik presentase dan deskriptif kualitatif. Untuk melakukan analisis kuantitatif, peneliti harus mampu mengetahui bentuk statistik yang digunakan dalam penelitian sebelum memulai analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah analisis kuantitatif, yaitu cara untuk mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai.⁶⁵

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil pengamatan/observasi. Data-data tersebut kemudian akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data observasi peserta didik

⁶⁴Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 100

⁶⁵*Ibid*, h. 101

digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *reward* dalam pembelajaran, sedangkan observasi guru digunakan untuk mengetahui apakah guru benar-benar menggunakan metode *reward* dalam pembelajaran.

Data hasil kuesioner akan dianalisis secara statistik deskriptif untuk melihat peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan metode *reward* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil analisis tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil angket/kuesioner motivasi tersebut dianalisis dengan cara Data dari penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal, dikali 100%.⁶⁶

$$\% \text{ persepsi dan kesan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

⁶⁶Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, (t.t: Kata Pena, 2014), h. 43.

Setelah presentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor konvensi pada tabel berikut;

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Interval Persentase	Kriteria
84% - 100%	Sangat Tinggi
67% - 83%	Tinggi
50% - 66%	Sedang
33% - 49%	Rendah
0 - 32%	Sangat Rendah

Data hasil tes akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan teknik presentase, yaitu dengan mencari nilai rata-rata (*mean*) dan presentase keberhasilan. Rumus *mean* atau rata-rata nilai adalah sebagai berikut.

$$\text{rata-rata nilai (mean)} = \frac{\text{Jumlah skor (nilai siswa)}}{\text{banyaknya siswa}}$$

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan kabupaten Sinjai yang sarasannya hanya pada kelas VIIIb. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian salah satunya adalah waktu dan tempat penelitian. Pada siklus I ini pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2017 dengan materi pokok macam-macam sujud. Pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam melalui metode pemberian *reward* ini dilakukan dalam dua siklus. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengajukan pemberitahuan penelitian dengan izin pribadi.

- b. Berkomunikasi dengan guru pengampu mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIIIb, bertanya tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menerapkan metode pemberian *reward*.
- c. Menetapkan suatu sistem pengajaran, termasuk mengkaji kurikulum SMP Negeri 4 Sinjai Selatan untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan hal yang berhubungan dengan kondisi peserta didik.
- d. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Menyiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan
- f. Menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati proses pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti berposisi sebagai guru inti dalam mengelola kelas dan pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai pengamat. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah sebagai berikut

Tabel 4.1

Jadwal Penelitian

Siklus 1			
Pertemuan ke-	Hari	Tanggal	Ket
1	Selasa	17 Oktober 2017	2 jp
2	Selasa	24 Oktober 2017	2 jp
Siklus 2			
Pertemuan ke-	Hari	Tanggal	Ket
1	Selasa	31 Oktober 2017	2 jp
2	Selasa	07 November 2017	2 jp

Jadwal penelitian tersebut adalah jadwal yang sesuai dengan jadwal pelajaran sebenarnya pada semester berjalan.

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan Pasca dan Tindakan

a. Gambaran pelaksanaan siklus 1

1) Rencana tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan, peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan diberikan. Adapun rancangan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Membuat skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan metode pemberian reward. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.

b) Menyiapkan Instrumen pengumpulan data yaitu:

(1) Lembar pengamatan aktifitas peserta didik selama melaksanakan penugasan

(2) Lembar angket

c) Membuat alat evaluasi siklus untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya hasil belajar tersebut maka kita bisa mengukur motivasi belajar peserta didik.

2) Tindakan dan observasi

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti di bantu oleh guru pendidikan Agama Islam kelas VIIIb yang pada kesempatan ini berposisi sebagai pendamping peneliti. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* yaitu sebagai berikut:

- 11) Salam dan memulai pembelajaran dengan membaca doa.
- 12) Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memberikan sedikit humor dan senyum untuk motivasi belajar siswa muncul.
- 13) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan peserta didik dengan materi yang akan di pelajari

- 14) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan di capai.
- 15) Guru membagi peserta didik dalam kelompok.
- 16) Peserta didik mempersentasikan hasil kerja samanya.
- 17) Peserta didik di ajak belajar dengan menggunakan motivasi berupa hadiah supaya peserta didik giat dalam belajar.
- 18) Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil dan guru menjelaskan kembali kepada peserta didik yang belum mengerti.
- 19) Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sesuai dengan materi pelajaran.
- 20) Guru menutup salam dan doa.

Dalam tahap observasi, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan format observasi mengenai aktivitas guru dan peserta didik.

Tabel 4.2

Data hasil observasi motivasi belajar peserta didik siklus 1

No	Nama	Hasil Persentase siklus 1
1	A. Nurfasilah	12
2	Agnes Yulawati	10
3	Ebba	8
4	Irul Saputra	10
5	Jamilah	10
6	Jumardi	8
7	Khairil	8
8	Kiki Ruhsiani	10
9	Magfirah	12
10	Nuralifah	6
11	Nurfadillah	10
12	Nurul Fahmi	10
13	Nurul Hikmah	10
14	Reski Erina	10
15	Rini	10
16	Saenal	6
17	Sofiana	10
18	Syahrul Hidayat	8
19	Syahrul Ramadhan	8
20	Syamsidar	12
21	Wiranto	12
22	Zulfadli	10
Jumlah		499
Rata-rata		22,68

$$\begin{aligned} N & \\ &= \frac{499}{22} \\ &= 22,68 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 22 peserta didik telah mencapai kategori tinggi dengan jumlah persentase 22,68.

3) Refleksi dan Evaluasi

Hasil yang diperoleh dari hasil evaluasi dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis dalam tahapan ini. Hasil analisis yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan apa yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus sebelumnya (siklus I).

Tabel 4.3
Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus 1

No	Nama	Nilai
1	A. Nurfasilah	39
2	Agnes Yuliawati	20
3	Ebba	20
4	Irul Saputra	25
5	Jamilah	29
6	Jumardi	20
7	Khairil	20
8	Kiki Ruhsiani	22
9	Magfirah	22
10	Nuralifah	20
11	Nurfadillah	25
12	Nurul Fahmi	20
13	Nurul Hikmah	22
14	Reski Erina	20
15	Rini	22
16	Saenal	20
17	Sofiana	22
18	Syahrul Hidayat	20
19	Syahrul Ramadhan	20
20	Syamsidar	22
21	Wiranto	29
22	Zulfadli	20
Jumlah		499
Rata-rata		22,68

b. Pelaksanaan Siklus 2

Setelah melakukan diskusi dan evaluasi dengan guru kelas sebagai kolaborator, maka dilakukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran siklus II, sesuai dengan rencana perbaikan yang disusun dalam kegiatan refleksi siklus I.

1) Rencana Tindakan

Dalam tahap perencanaan siklus 2 ini, peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan diberikan sebagai berikut:

- a) Membuat skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan metode pemberian reward. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.
- b) Menyiapkan Instrumen pengumpulan data yaitu:
 - (1) Lembar pengamatan aktifitas peserta didik selama melaksanakan penugasan.
 - (2) Lembar angket
- c) Mempersiapkan hadiah sebagai bentuk penghargaan untuk diberikan kepada peserta didik.

2) Pelaksanaan Tindakan dan observasi

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 2, peneliti masih bersama guru sebagai kolaborator. Tahap pembelajaran pada siklus 2 hampir sama dengan tahapan pembelajaran pada siklus 1. Materi

yang disampaikan kepada peserta didik masih macam-macam sujud. Adapun tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 yaitu:

- a) Guru mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik dan kelas, serta memberikan apersepsi.
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan mempelajari materi tersebut.
- c) Guru membagi peserta didik dalam kelompok.
- d) Peserta didik mempersentasikan hasil kerja samanya.
- e) Peserta didik di ajak belajar dengan menggunakan motivasi berupa hadiah supaya peserta didik giat dalam belajar.
- f) Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang berhasil dan guru menjelaskan kembali kepada peserta didik yang belum mengerti.
- g) Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan sesuai dengan materi pelajaran.
- h) Guru menutup salam dan doa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, suana kelas dalam berlangsungnya pembelajaran sudah tidak begitu gaduh, berbeda pada saat pelaksanaan siklus 1. Pada siklus 2 ini peserta didik sudah bersungguh-sungguh melaksanakan tugas yang di berikan oleh guru, mereka juga sudah percaya diri dalam menyampaikan hasil tugasnya.

Dalam akhir pembelajaran peneliti membagikan angket kepada peserta didik, untuk mengetahui berapa besar motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pemberian *reward*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta didik berkolaborasi dengan guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan diperoleh data sebagai berikut:

hasil angket yang dibagikan kepada peserta didik dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik
Pada Siklus 2

No	Nama	Hasil Persentase siklus 1
1	A. Nurfasilah	12
2	Agnes Yulawati	12
3	Ebba	12
4	Irul Saputra	12
5	Jamilah	12
6	Jumardi	10
7	Khairil	10
8	Kiki Ruhsiani	12
9	Magfirah	12
10	Nuralifah	10
11	Nurfadillah	10
12	Nurul Fahmi	12
13	Nurul Hikmah	10
14	Reski Erina	12
15	Rini	12
16	Saenal	12
17	Sofiana	10
18	Syahrul Hidayat	12
19	Syahrul Ramadhan	12
20	Syamsidar	12
21	Wiranto	10
22	Zulfadli	12
Jumlah		250
Rata-rata		41.66%

observasi (pengamatan) pada motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI pada tahap siklus 1 setelah di terapkan metode pemberian *Reward* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \\ &= \frac{250}{6} \times 100 \\ &= 41,66\% \end{aligned}$$

1) Refleksi dan Evaluasi

Dengan penerapan metode pemberian *Reward* peserta didik menjadi ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya penerapan metode pembelajaran ini peserta didik terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab baik secara kelompok atau individu

Adapun untuk hasil angket motivasi belajar peserta didik pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus

No	Nama	Nilai
1	A. Nurfasilah	43
2	Agnes Yuliawati	40
3	Ebba	40
4	Irul Saputra	40
5	Jamilah	43
6	Jumardi	40
7	Khairil	40
8	Kiki Ruhsiani	43
9	Magfirah	43
10	Nuralifah	43
11	Nurfadillah	40
12	Nurul Fahmi	40
13	Nurul Hikmah	43
14	Reski Erina	43
15	Rini	40
16	Saenal	43
17	Sofiana	43
18	Syahrul Hidayat	43
19	Syahrul Ramadhan	39
20	Syamsidar	43
21	Wiranto	39
22	Zulfadli	39
Jumlah		910
Rata-rata		41,36

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{910}{22} \\ &= 41,36 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 22 peserta didik telah mencapai kategori tinggi dengan jumlah persentase 41,36.

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 22 responden rata-rata motivasi belajar yang didapatkan adalah 41,36 hal tersebut telah mencapai kategori sangat tinggi.

3) Refleksi

Setelah berdiskusi dengan guru kelas selaku kolaborator, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian *reward* telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, setelah melihat hasil observasi pembelajaran di dalam kelas dan hasil evaluasi belajar siswa, diketahui

bahwa penggunaan metode pemberian *reward* telah meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan motivasi belajar peserta didik juga terlihat dari hasil angket motivasi belajar siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar menggunakan metode pemberian *reward* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam berada pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas telah cukup dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan/Uji hipotesis

Metode pemberian *reward* telah dilaksanakan di kelas VIIIb yang berjumlah 22 peserta didik. Tahapan dalam penelitian ini meliputi dua siklus. Dalam setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada pembelajaran pendidikan Agama Islam yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat dengan menggunakan metode pemberian

reward. Ini dibuktikan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada peserta didik. Adapun hasil perbandingan pelaksanaan siklus 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Perbandingan hasil observasi siklus 1 dan siklus 2

Siklus 1	Siklus 2
35%	41,66%

Adapun untuk perbandingan angket motivasi belajar peserta didik pada siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Perbandingan Angket Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus 1	Siklus 2
22,68	41,36

Dari data di atas menunjukkan peningkatan pada motivasi belajar peserta didik yang terjadi pada siklus I dan siklus 2. Pada siklus I motivasi belajar peserta didik dari hasil data observasi adalah 35 %. Dan hasil dari angket rata-rata 26,68. Pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu hasil data observasi 41/68% dan dari angket yaitu rata-rata 41,36.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah adanya metode pemberian *reward*. Jika metode *reward* ini diaplikasikan dengan tepat sesuai dengan langkah-langkahnya secara terus menerus dalam proses pembelajaran maka motivasi belajar peserta didik makin hari makin meningkat. penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas dan hasil angket yang langsung diberikan dan diisikan oleh peserta didik.

Adanya peningkatan pada siklus ke II ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik menggunakan metode pemberian *reward* pada pembelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIIIb di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dikelas VIIIb SMP Negeri 4 Sinjai Selatan dan dari analisis data-data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode pemberian *reward* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan Agama islam. Hal ini terlihat dari hasil angket yang dilakukan peneliti pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode pemberian *reward* yaitu hasil dari data observasi 35% dan hasil angket yaitu rata-rata 22,68. pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu hasil dari observasi 41,68% dan dari hasil angket 41,36
2. Metode pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam materi macam-

macam sujud, yang ditandai dengan adanya peningkatan dari hasil analisis angket yang diisi peserta didik dalam setiap siklus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah penulis meminta agar dapat memberikan tambahan waktu untuk kegiatan tersebut agar dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi pihak guru, penulis menghimbau agar penggunaan metode pemberian *reward* dalam pembelajaran sebaiknya dilakukan karena hal itu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dalam melaksanakan penelitian yang sama agar kiranya mengganti variabel yang lebih baik dimana akan mengadakan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *SBM Strategi Belajar Mengajar* Bandung; Pustaka Setia, 2012
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. II, Jakarta; PT Rineka Cipta, 2004.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013
- Amin Ahmad, *Etika: Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya :Usaha Nasional, 1973.
- Arif Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Intermasa, 2002.
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Belajar*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Buchari Alma, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa* Malang:UIN Malang PRESS.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IV; Jakarta: PT Balai Pustaka, 2005.
- Donni Juni Priansa, *pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*, Cet.i; Jalan BKR Lingkar Selatan, CV Pustaka Setia, 2017.
- Edi Warsidi, *Pentingnya Pendidikan Agama Sejak Dini*, Jakarta: Pustaka Madani, 2006.
- E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Konsep Karakteristik Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hartati, “*Peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam melalui model pembelajaran Talking stick kelas VIIh di SMP Negeri 1 Sinjai Selatan*”, Skripsi, Sinjai: STAIM Sinjai, 2014.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, t.t: Kata Pena.

- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Jumanta Hamdayana *metodologi Pengajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. 1 revisi, Bandung, CV Sinar Baru , 1987.
- Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, Malang: UIN Malang Press, 2009
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nana Syaodih Sukadimata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung; Remaja Rosda Karya, 2009
- Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- .Oemark Malik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet.VIII; Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016.

- Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012)
- Ridha Kurnianto et,al *Penelitian tindakan kelasm* Surabaya :Lapis PGMI,2009.
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Rochiati Wiriaamadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007

- Suprihatin Otaviasari, “Hubungan pemberian *Rewaed* Hadiah terhadap minat belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta” Skripsi, Surakarta: Univesitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syahidin, *Aplikasi Metode Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*, Tasikmalaya: Ponpes Suryalaya Tasikmalaya, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997.
- Syuaib Qurdi dan Abdul Aziz, *Model pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam Di SD DAN MI*, Cet. I; Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006.
- Utami Munandar, *Krerativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Wina Sanjaya, *perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:Kencana.
- Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya:SIC,2001.

Zainab Aqib, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2009.

Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: fakultas Tarbiyah UIN dan UM Malang Press, 2004.

Lampiran-lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Sinjai Selatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 1 X 40 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi : Memahami macam-macam sujud

A. Kompetensi Dasar : Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami sujud yukur, sahwi dan tilawah dengan membaca dan mengartikan dalil naqlinya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility) KerjasamaKecintaan

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian sujud syukur
- Pengertian sujud sahwi
- Pengertian sujud tilawah
- Dalil naqli tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah

D. Metode Pembelajaran

- *Reward*
- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi

Guru memotivasi siswa mengenai arti pentingnya sujud.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

Elaborasi

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.
- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Bagi siswa yang bertanya di beri hadiah oleh guru.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

3. Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ?
Menyenangkan atau tidak ?

F. Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya. Menjelaskan	Tes tertulis	Tes uraian	Jelaskan pengertian sujud syukur! Jelaskan pengertian sujudsahwi!

<p>pengertian sujud sahwi dan dasar hukumnya. Menjelaskan pengertian sujud tilawah dan dasar hukumnya. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</p>		<p>Jelaskan pengertian sujud tilawah! Tulislah dalil naqli tentang sujud syukur! Tulislah dalil naqli tentang sujud tilawah!</p>
---	--	--

Sinjai, 20 Oktober 2017

Mengetahui

Guru PAI

Guru Mahasiswa

Nurfadillah, S.Pd.I

**Sofyandi
Nim 130101080**

ABSEN SISWA DALAM PEMBELAJARAN METODE REWARD

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII B

No	Nama	Pertemuan			
		Siklus 1		Siklus 2	
		1	2	3	4
1	A.Nurfasilah				
2	Agnes Yuliana				
3	Ebba				
4	Irul Saputra				
5	Jamilah				
6	Jumardi				
7	Khaeril				
8	Kiki Ruhsiani				
9	Magfirah				
10	Nur Alifah				
11	Nurfadillah				
12	Nurul Fahmi				
13	Nurul Hikmah				
14	Reski Erina				

15	Rini				
16	Saenal				
17	Sofianah				
18	Syahrul Hidayat				
19	Syahrul Ramadhan				
20	Syamsinar				
21	Wiranto				
21	Zulfadli				

Kisi-Kisi Observasi Peningkatkan Motivasi Peserta Didik Melalui Metode Pemberian *Reward*

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pokok Pembahasan :

Kelas : VIII B

Variabel	Indikator	Karakteristik	Skor	
			Sangat Baik	Kurang Baik
Meningkatkan motivasi peserta didik	Memberikan penjelasan sederhana	Menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan		
	Menyimpulkan	Menarik kesimpulan dan mempertimbangkan hasil diskusi		
	Mengatur strategi dan taktik	Menentukan suatu tindakan, berinteraksi dengan orang lain		

Keterangan :

Sangat Baik (4) Kurang Baik (3)

LEMBAR ANGKET

No	Aspek yang di Observasi	Keterangan			
		SB	B	CB	KB
1.	Peserta didik disiplin dalam mengikuti pembelajaran PAI				
2.	Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran				
3.	Peserta didik dapat mengerjakan tugas sendiri				
4.	Peserta didik tekun mengikuti pembelajaran PAI				
5.	Peserta didik ulet mengerjakan tugas yang diberikan				
6.	Peserta didik berani berargumen menyampaikan pendapatnya				
7.	Peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu				
8.	Peserta didik mempunyai rasa				

	ingin tahu yang tinggi				
9.	Peserta didik semangat belajar dengan metode <i>reward</i>				
10	Peserta didik senang dengan metode <i>reward</i>				



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH (IAIM) SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

KAMPUS : JL. Sultan hasanuddin No. 20 KAB. Sinjai TLP/FAX (0482) 21418, Kode pos 42612

SURAT KETERANGAN

Kelayakan Instrumen Penelitian setelah diperiksa secara teliti dan seksama instrumen saudara bahwa :

NAMA : SOFYANDI
NIM : 130101080
JUDUL PENELITIAN : Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII B Di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan Kab.Sinjai

Dengan ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian skripsi.
Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai,02 Oktober 2017

Pembimbing I

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I

Pembimbing II

Hasmiati, S.Pd.I, M.Pd.I



Jamaluddin, S.Pd.I, M.Pd.I

NMB.948 508



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 35 / I / 1.3. AU / F / 2017
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMP Negeri 4 Sinjai Selatan
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **SOFYANDI**
NIM : 130101080
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IX (Sembilan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :


"Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII B Di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan Kab. Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di ***SMPN 4 Sinjai Selatan***.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 12 Muharram 1439 H
2 Oktober 2017 M

Dekan

Dr. Burianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai di Sinjai
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SINJAI SELATAN

Alamat, Jln. Pendidikan LappaE Desa Saotengah Kec. Tellu Limpoe

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/591/SMP.4/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ROSDAH , S. Pd, MM**
NIP : 19671231 198903 1 078
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/ IVb
Jabatan : Kepala SMP Neg 4 Sinjai Selatan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **SOFYANDI**
NIM : 130101080
Mahasiswa : IAIM Sinjai
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan Penelitian / uji coba instrument angket di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul ***"Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII. B di SMPN 4 Sinjai Selatan Kab. Sinjai"***.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Lappae, 18 Oktober 2017



MUHAMMAD ROSDAH, S. Pd, MM
NIP.196712311989031078